

BAB III

METODOLOGI

3.1. Analisa Kesenjangan

Proses identifikasi dari masalah dapat dilakukan yaitu dengan melaksanakan kegiatan analisa kesenjangan, analisa kesenjangan dilakukan dengan pengumpulan *review* dalam satu topik dan melihat masalah apa yang belum dibahas pada *review – review* tersebut. Setelah ditemukan suatu permasalahan tertentu, tentu saja tidak boleh melupakan mengenai apakah masalah tersebut sudah memiliki penanganan atau belum dan apabila sudah ada penanganan, maka perlu dipertanyakan pula apakah penanganan tersebut sudah berjalan dengan baik. Ketika permasalahan tadi belum ada atau penanganannya kurang optimal, maka masalah tersebut dapat diangkat menjadi sebuah *review*. Penentuan masalah yang diangkat juga dapat dilakukan dengan berdasarkan ketertarikan penulis akan suatu topik.

3.2. Pengumpulan literatur

Proses pengumpulan literatur dilakukan dengan tujuan membantu penulis mengetahui dan mempelajari lebih lanjut permasalahan-permasalahan yang sudah terpilih dan telah dilakukan *review* sebelumnya. Demi memperoleh akurasi data, penulis menggunakan paling tidak jurnal dengan jumlah sebanyak 60 judul yang sudah dipublikasi oleh beberapa *website* ilmiah yang terpercaya. Pengumpulan literatur dilakukan dengan menggunakan 12 database ilmiah-ilmiah terpercaya seperti *Google Scholar*, *SpringerLink*, *ScienceDirect*, dan *PubMed*. Untuk mengetahui apakah literatur yang digunakan merupakan sumber terpercaya atau tidak, maka digunakan *Scimago Journal & Country Rank* untuk dilakukan pengecekan. Jurnal penelitian yang digunakan sebagai data hasil penelitian diterbitkan setelah tahun 2000, menggunakan *human study*, sudah terdaftar di SJR minimal peringkat Q4 maupun Sinta dengan minimal peringkat S3. Supaya literatur yang didapatkan tidak keluar dari topik yang akan diangkat, maka penulis mencari judul dengan menggunakan beberapa kata kunci baik secara individu maupun kombinasi. Kata kunci yang digunakan adalah sebagai berikut: “*Secretory immunoglobulin A*”, “*preterm infants*”, “*covid-19 gastrointestinal tract*”, “*infants immune system*”. Kriteria yang digunakan dalam mengumpulkan literatur adalah jurnal terbitan berbahasa Inggris maupun bahasa

Indonesia, membahas tentang hubungan probiotik dengan imunitas bayi lahir normal ataupun pada *preterm infants*. Supaya hasil dari pencarian literatur lebih homogen, studi yang tidak membahas tentang manfaat konsumsi probiotik pada bayi tidak dimasukkan dalam kriteria. Penulis juga menggunakan referensi yang terletak dalam daftar pustaka literatur yang berkaitan. Dalam mencari literatur, penulis tidak memberikan batasan tahun terbit, dikarenakan publikasi dengan tahun-tahun yang cukup lama juga dapat digunakan sebagai data dasar terutama di bagian latarbelakang maupun dasar teori, sedangkan publikasi dengan tahun yang cukup baru dapat dipakai untuk mengetahui status perkembangan dari masalah tersebut.

3.2.1. Penentuan Kriteria Kelayakan

Kriteria yang dilakukan dalam penelitian ini yakni artikel berbahasa Inggris, *full-text*, dan tanggal publikasi artikel antara tahun 2000-2022.

3.3. Kriteria Sampel

Menurut Notoatmodjo (2002), kriteria inklusi dapat diartikan sebagai kriteria subjek sebuah penelitian bisa mewakili dalam sampel penelitian karena mampu memenuhi syarat sebagai sampel. Pada penelitian ini, kriteria inklusinya adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi pada *Term infants*
 - 1) Bayi tanpa gangguan kesehatan.
 - 2) Jenis kelamin bayi laki-laki maupun perempuan.
 - 3) Bayi mampu menerima probiotik secara oral baik secara langsung/dicampurkan dalam susu.
 - 4) Usia bayi kurang dari 1 tahun (12 bulan).
 - 5) Berat bayi ≥ 2500 g.
 - 6) Usia gestasi bayi ≥ 37 minggu.
- b. Kriteria Inklusi pada *preterm infants*
 - 1) Jenis kelamin bayi laki-laki maupun perempuan.
 - 2) Bayi mampu menerima probiotik secara oral baik secara langsung/dicampurkan dalam susu.
 - 3) Usia bayi kurang dari 1 tahun (12 bulan).

- 4) Berat bayi ≥ 1100 g.
- 5) Usia gestasi bayi ≤ 37 minggu.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah bayi yang terdeteksi memiliki alergi terutama protein susu sapi, memiliki penyakit jantung bawaan, terkena atau terdeteksi mengalami sindrom gangguan pernafasan, memiliki gangguan imun maupun metabolisme, bayi memiliki gangguan pencernaan, bayi dengan penyakit jantung bawaan, bayi mengonsumsi probiotik/prebiotik/antibiotik 4 minggu sebelum penelitian dilakukan, malformasi yang mempengaruhi pertumbuhan bayi dan pemberian nutrisi secara oral. Kriteria eksklusi lainnya adalah bayi telah melakukan operasi pencernaan, orang tua menolak untuk melanjutkan penelitian, ibu dari bayi memiliki penyakit metabolik/penyakit kronis.

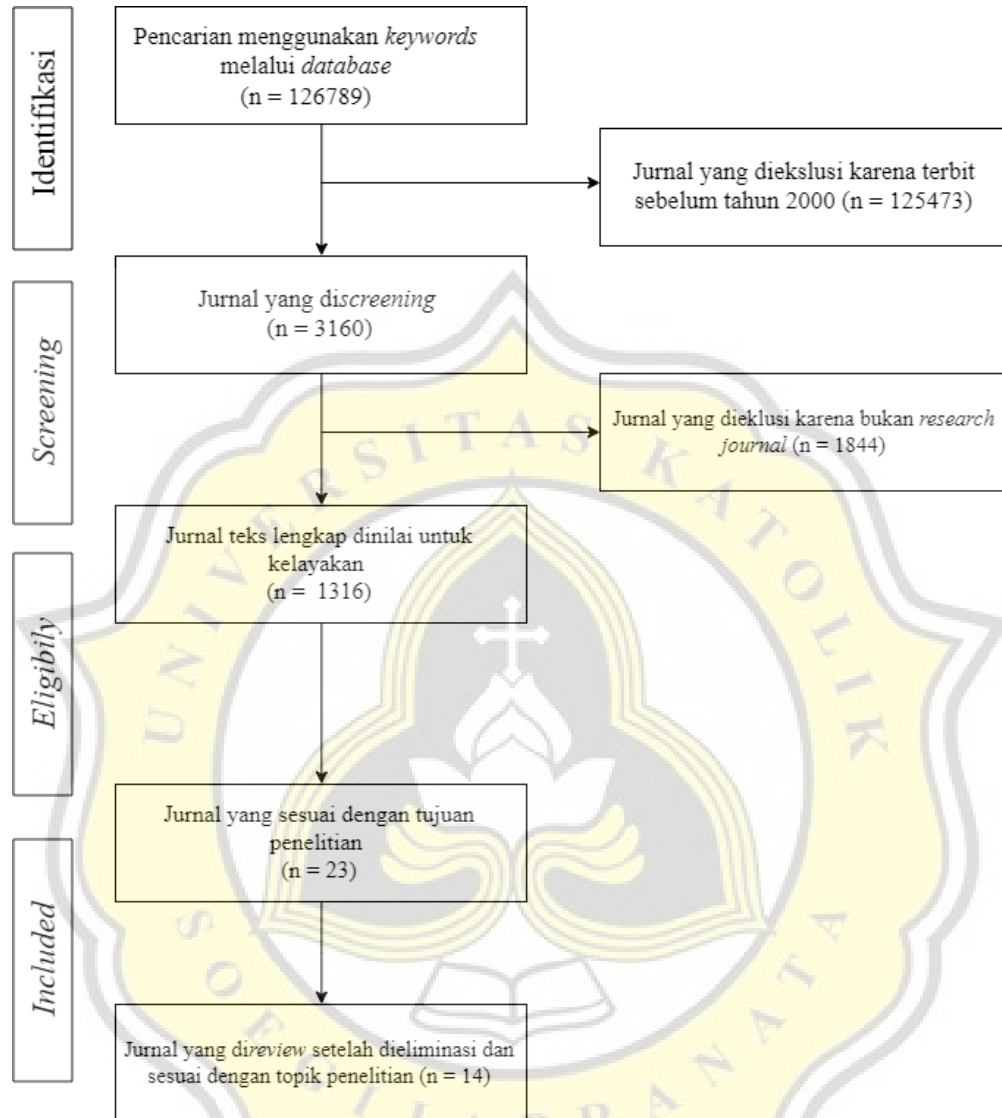
3.4. Analisis dan Tabulasi Data

Data-data kuantitatif yang nantinya sudah diperoleh akan diolah data mentahnya dan dirangkum dalam bentuk tabel sehingga hasil penelitiannya akan lebih mudah untuk dimengerti. Selanjutnya data yang ada di dalam tabel akan dijelaskan menggunakan data kualitatif.

3.5. Penyaringan literatur

Setelah memperoleh berbagai sumber literatur yang sudah sesuai dengan perumusan masalah, selanjutnya penulis mencoba membaca dan menentukan literatur mana saja yang sesuai dengan topik yang akan dibahas dan bisa dimasukkan dalam *review*. Untuk memudahkan dalam hal pemilihan literatur dan demi efisiensi waktu, maka penulis memilih literatur dengan cara membaca abstrak serta latar belakangnya. Hal yang mendasari cara tersebut adalah isi abstrak yang mencakup inti keseluruhan dari suatu jurnal dan latar belakang membahas tentang tujuan dari penelitian. Kemudian, literatur yang sudah sesuai dengan topik, dibaca serta data kualitatif maupun kuantitatif yang dibutuhkan dicari dan dianalisis.

3.6. Diagram Prisma



Gambar 1. Diagram Prisma

3.7. Desain Konseptual

